



Refleksi Delapan Dekade dan Proyeksi Indonesia 2045:

Evolusi dan Arah Pengembangan Doktrin Pertahanan Indonesia

20 Agustus 2025

Evolusi Doktrin

- Doktrin Pertahanan Negara dan Doktrin TNI
- Doktrin Angkatan (TNI AD, AL, dan AU)

Ketidakselarasan Doktrin

- Hierarki Doktrin
- Karakter Operasi Militer
- Tren Perang dan Doktrin Global

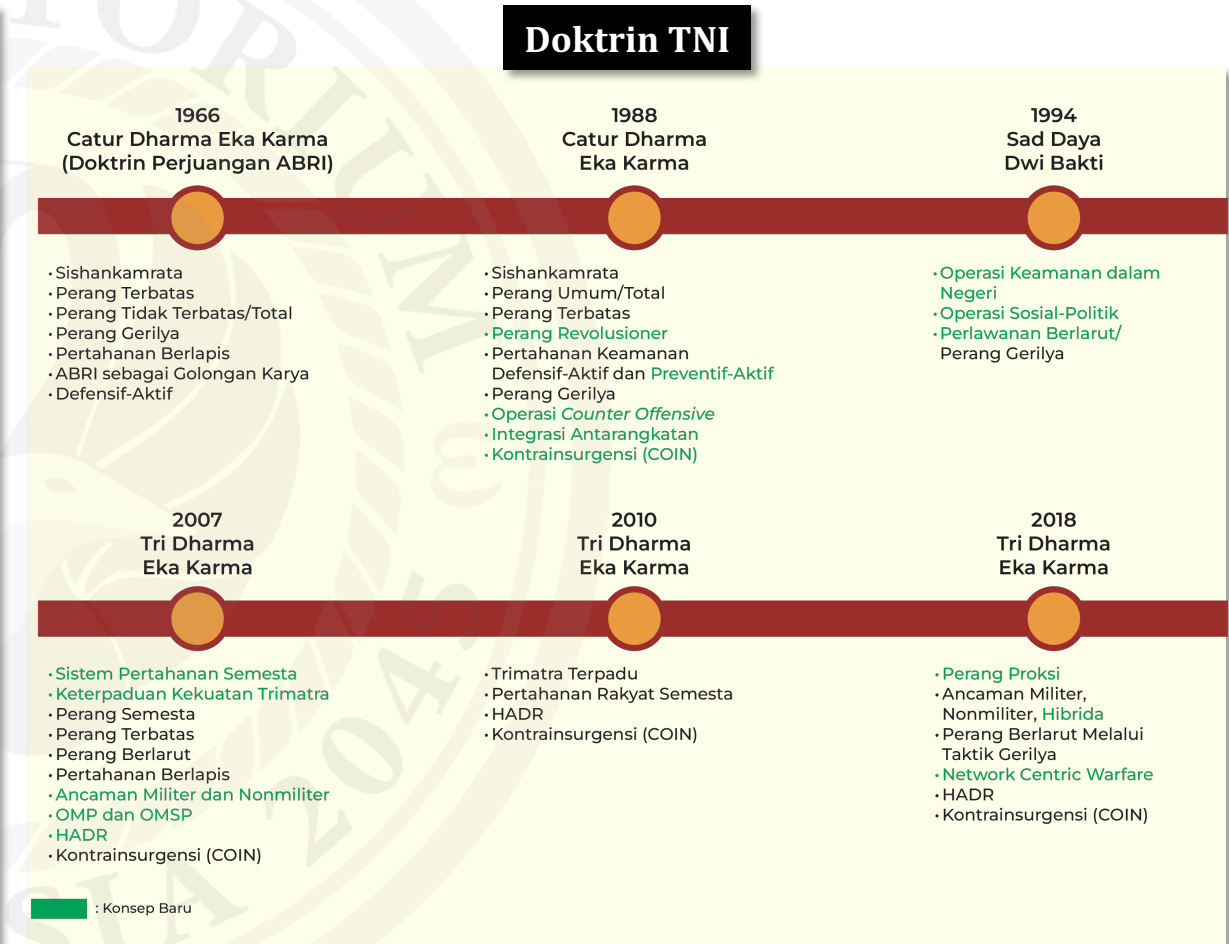
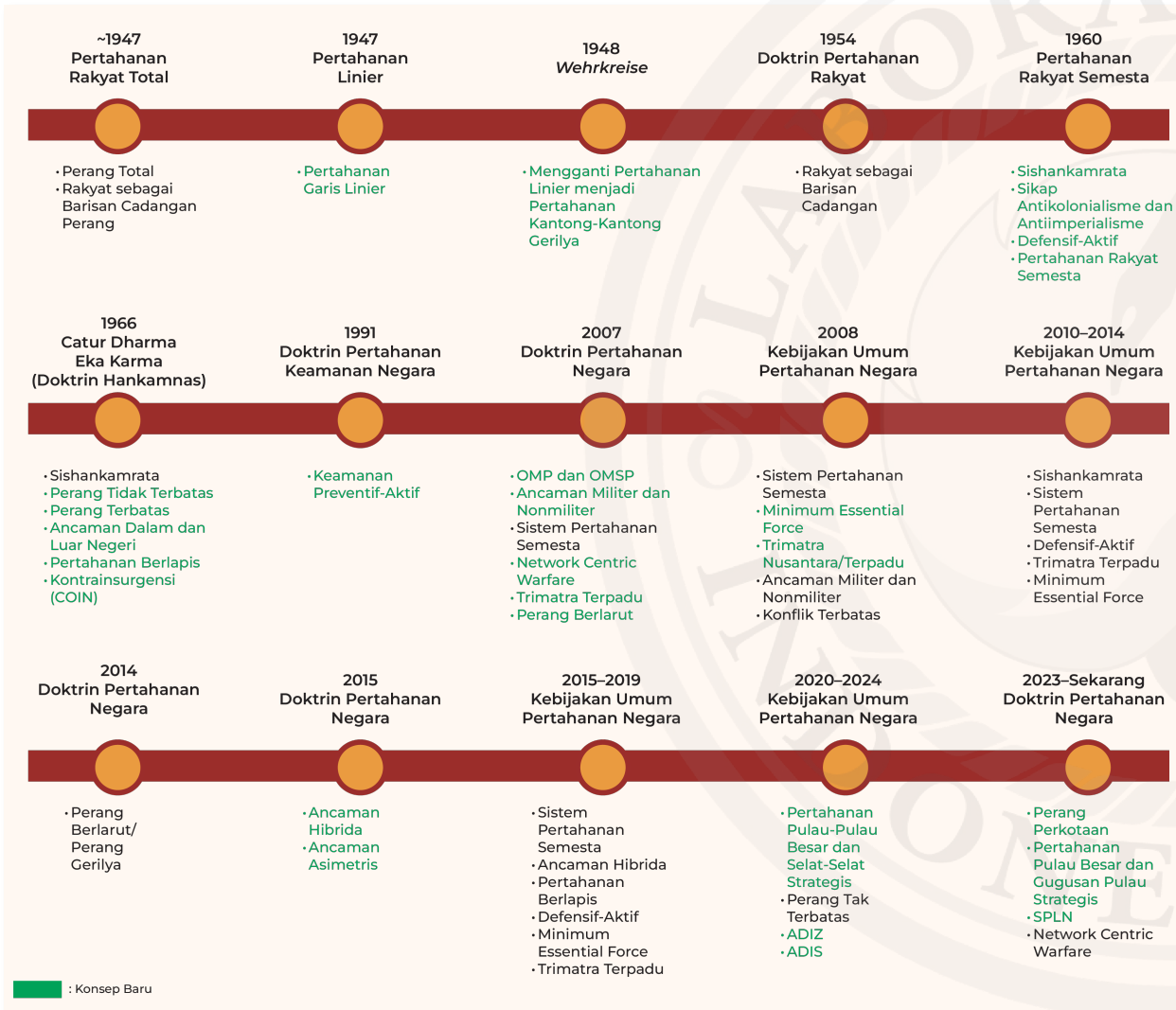
Arah Pengembangan Doktrin

- Doktrin Peperangan
- Doktrin Operasi Militer Selain Perang (OMSP)

Evolusi Doktrin

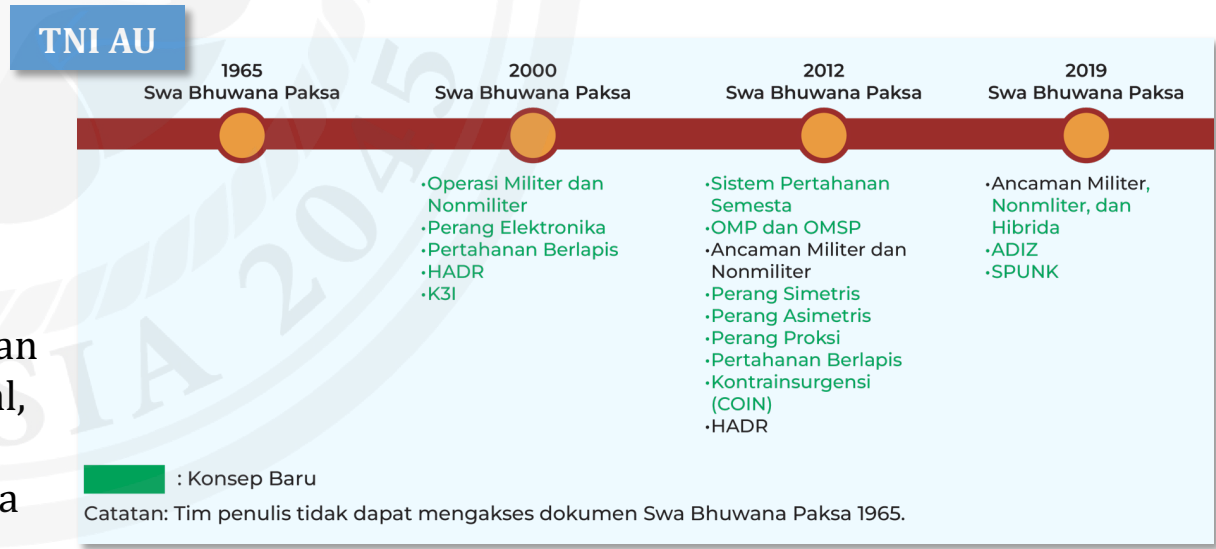
Doktrin Pertahanan Negara dan Doktrin TNI

Indonesia masih mempertahankan konsep Perang Total berbasis Sishankamrata, serta masih menekankan pada strategi perang berlarut yang didominasi taktik gerilya



Doktrin Angkatan (TNI AD, AL, dan AU)

Terdapat pola dualisme yang konsisten meski reaktif, yakni adaptasi terhadap dinamika kontemporer dengan mempertahankan prinsip fundamental pertahanan semesta

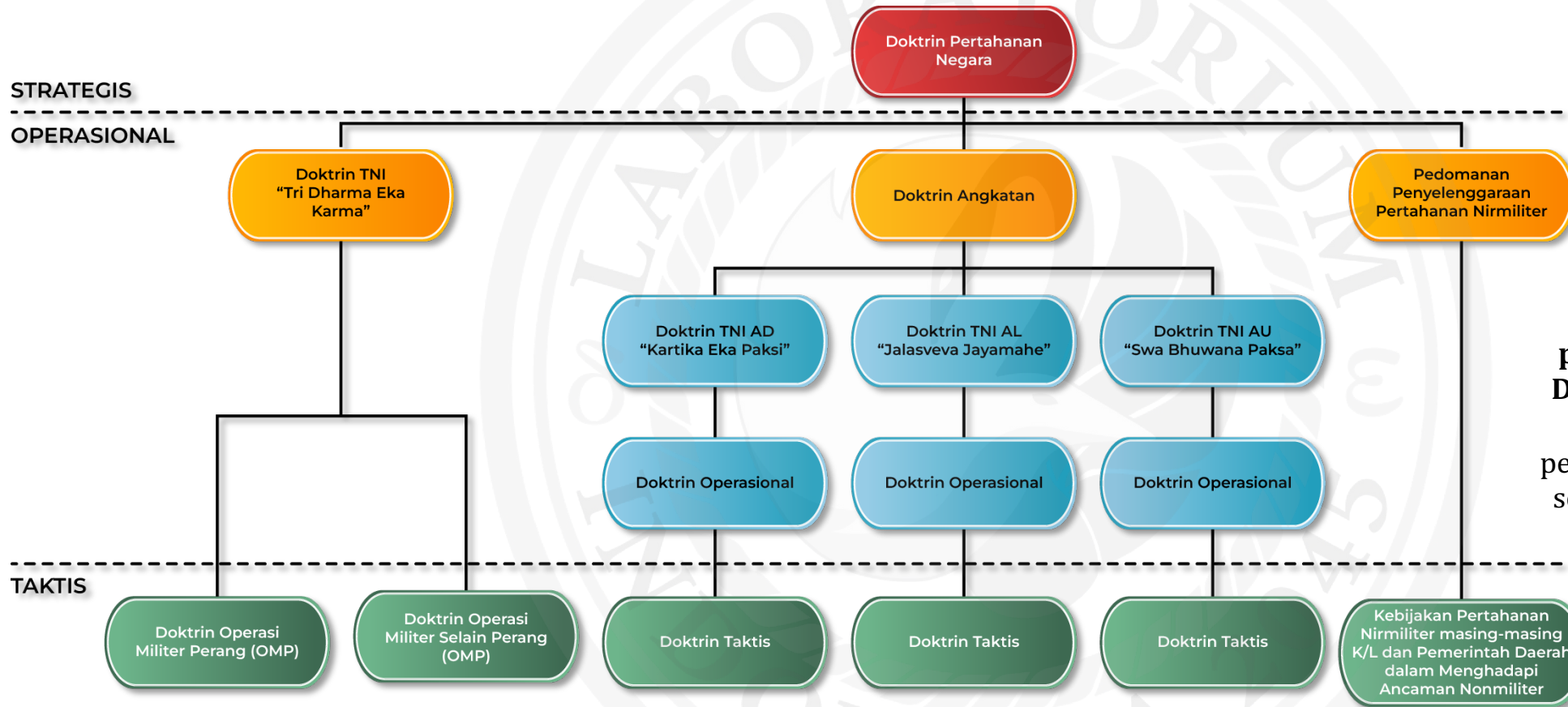


Beragam konsep modern, seperti **Network Centric Warfare (NCW)** dan **pertempuran lintas medan**, hingga peran pertahanan nontradisional, layaknya **Bantuan Kemanusiaan dan Penanggulangan Bencana** (Humanitarian Assistance and Disaster Relief/HADR), diadopsi secara bertahap ke dalam kerangka doktrin nasional

Hierarki dan Ketidakselarasan Doktrin

Hierarki Doktrin

Penelaahan terhadap hierarki dan substansi doktrin yang berlaku mengonfirmasi inkonsistensi, baik secara vertikal maupun horizontal



Diperlukan sinkronisasi menyeluruh serta **penguatan status normatif Doktrin Pertahanan Negara** agar dapat menjadi pedoman utama yang mengikat seluruh doktrin dalam sistem pertahanan negara.

Vertikal:

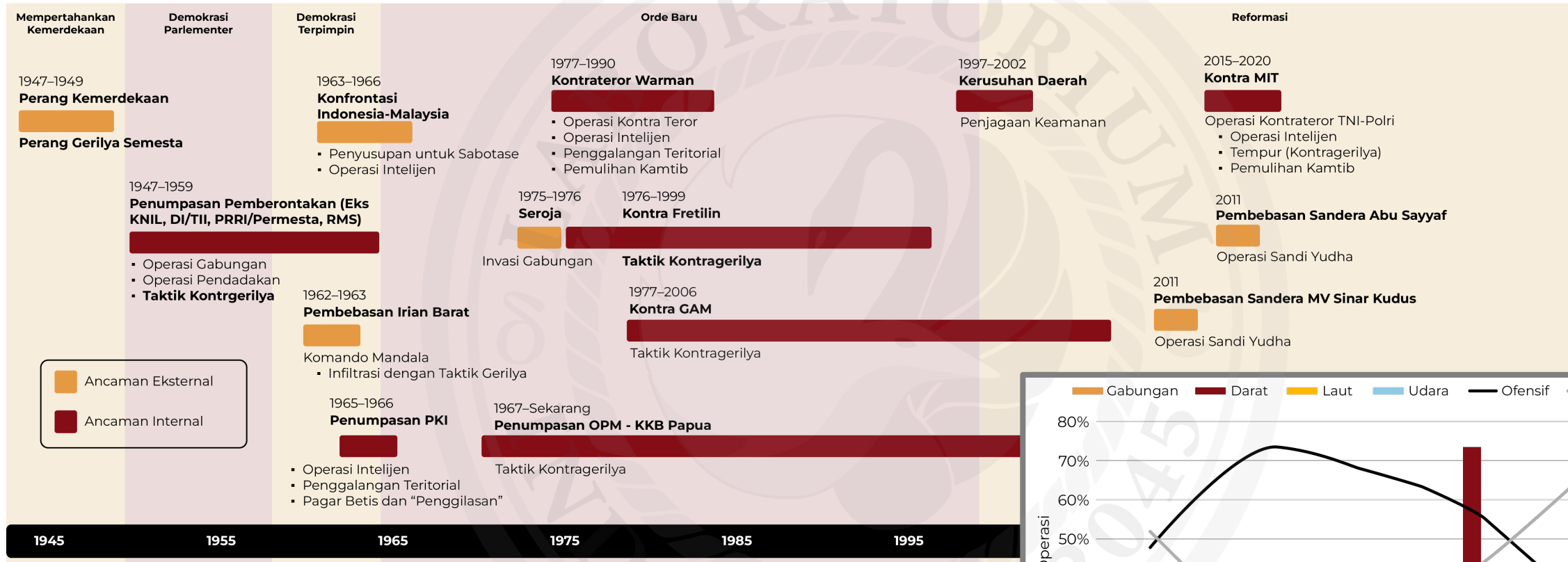
Ketidaksesuaian antara posisi hukum Doktrin Pertahanan Negara menurut Permenhan No. 12/2023 dengan persepsi TNI dan masing-masing angkatan terhadap doktrin strategis mereka sendiri.

Horizontal:

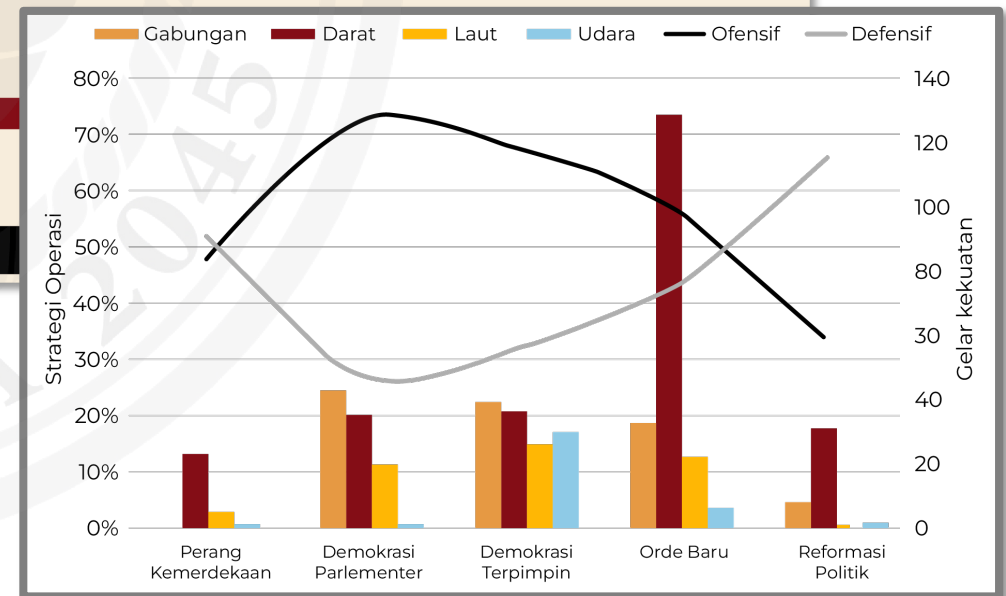
Ketidakselarasan dalam adopsi konsep-konsep kunci antardoktrin angkatan, yang dapat mengganggu keterpaduan dan arah pembangunan pertahanan.

Karakter Operasi Militer

Kuatnya pengaruh sejarah militer TNI dalam konflik internal berbasis darat membuat orientasi pertahanan Indonesia cenderung inward-looking

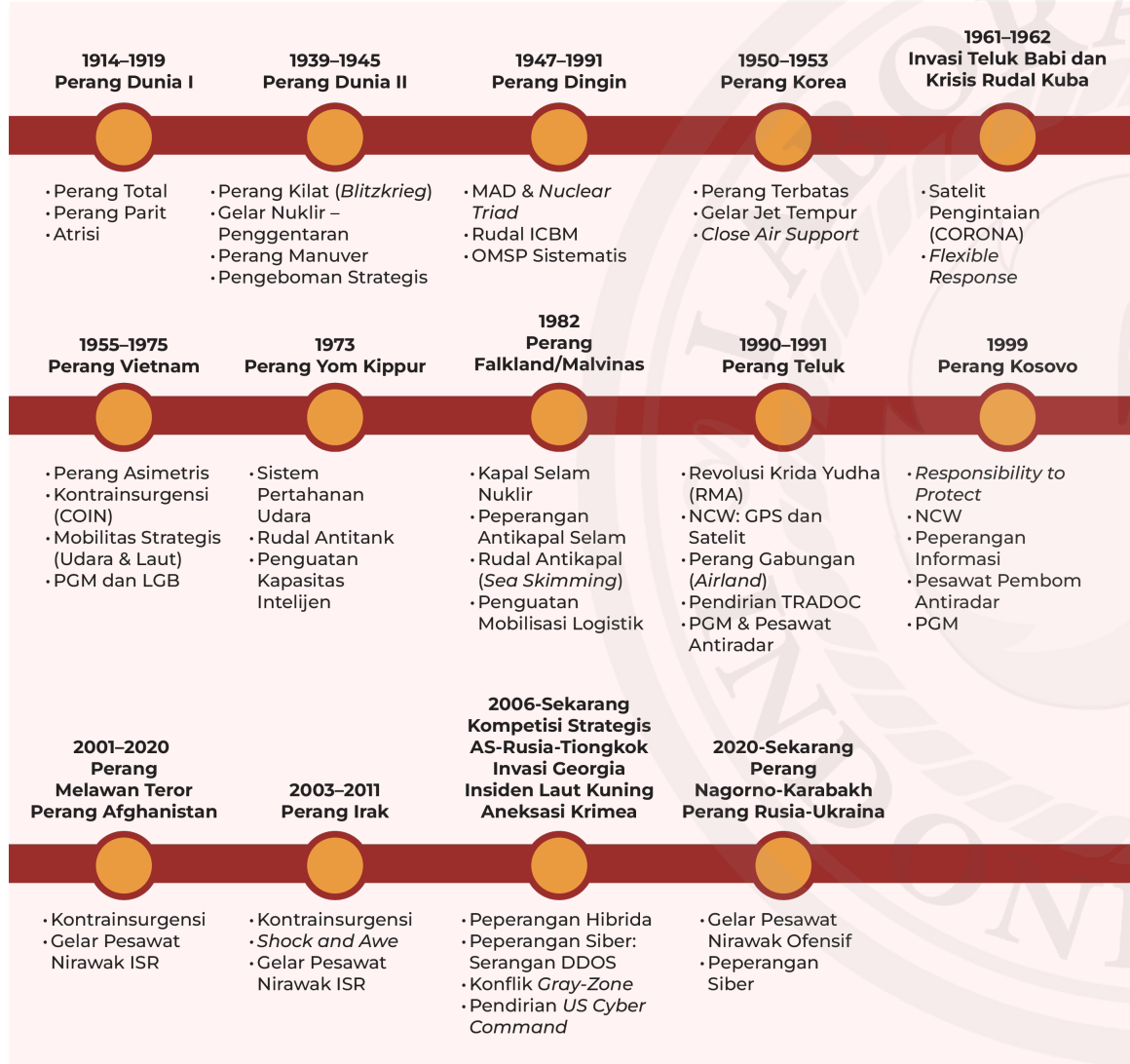


Pada era Perang Kemerdekaan dan Demokrasi Parlementer, strategi operasi TNI sangat dominan **ofensif**. Periode berikutnya, terutama sejak Orde Baru, karakternya mulai bergeser menjadi **defensif**. Pengalaman ini merefleksikan doktrin militer Indonesia yang mengadopsi **prinsip Defensif-Aktif**.



Tren Perang dan Doktrin Global

Karakter peperangan global mengarah pada konsep perang terbatas, berlangsung cepat, dan mengandalkan teknologi termutakhir



NEGARA	DOKTRIN INDUK	STRATEGI UTAMA	ANCAMAN UTAMA	DOKTRIN OPERASIONAL OMSP
Amerika Serikat	Integrated Defense (2022)	<i>Deterrence by Denial; Deterrence by Resilience; Deterrence by Direct and Collective Cost Imposition</i>	Tiongkok; Rusia; Korea Utara, Iran dan Kelompok Ekstrem Bersenjata; Aktivitas <i>Gray-Zone</i> , Perubahan Iklim, dan Transnasional lainnya	Stabilisasi, <i>Nation Building</i> , Koordinasi Sipil-Militer; Operasi Penjagaan Perdamaian; HADR; Kontrateror; Kontrainsurgensi; Keamanan dalam Negeri
Tiongkok	Active Defense (2015)	People's War (Mobilisasi sektor IPTEK); <i>Forward Looking</i> ; Dominasi Informasi, Serangan Presisi dan Operasi Gabungan	Amerika Serikat; Ancaman Kedaulatan dan Integritas Teritorial; Separatisme; RMA	HADR
Rusia	Active Defense (2019)	Peperangan Hibrida; Penggentaran Strategis	NATO; Teknologi Rudal dan Senjata Pemusnah Massal; Terorisme; Penggunaan TIK untuk Militer	-
Inggris	UK Defense Doctrine (UKDD) 2022	<i>Mission Command</i> , Pendekatan Manuver, Aksi Terintegrasi	Terorisme; Ancaman Siber; Konflik Bersenjata Internasional; Pandemi; Bencana Alam; Darurat Sipil	Stabilitas; HADR; Operasi Evakuasi Nonkombatan; Kontrateror
Italia	La Dottrina Militare Italiana	Operasi Gabungan; Operasi Lintas Medan	Kompetisi Geopolitik (Rusia-Tiongkok); Mediterania; Perang Hibrida; Peperangan Informasi	HADR; Kontrateror; Kontrainsurgensi; Operasi Evakuasi Nonkombatan; Keamanan dalam Negeri; Antiperompakan
India	Cold-Start Doctrine (2004); Joined Doctrine (2017); Land Warfare Doctrine (2018)	Operasi Gabungan; Ringkas-Kilat-Mematikan; Serangan Presisi; Peperangan Hibrida	Konflik Bersenjata Internasional; Terorisme Transnasional; Pergeseran Geopolitik ke Asia-Pasifik; Konflik Etnis; Bencana Alam	-
Brasil	Doutrina Militar de Defesa (DMD)	Penggentaran; Mobilitas Strategis; <i>Rapid Mobilization</i>	Geopolitik Adidaya; Kejahatan Transnasional Terorganisir; Intervensi Asing; Ancaman Siber	HADR; Keamanan dalam Negeri; Operasi Pemeliharaan Perdamaian; Operasi Evakuasi Nonkombatan
Australia	National Defence (2024)	Strategi Penangkalan dan Kekuatan Terpadu	Kompetisi Geopolitik AS-Tiongkok; Korea Utara; Disrupsi Teknologi	Operasi Pemulihan; Keamanan Maritim
Filipina	AFP National Military Strategy (2019); Comprehensive Archipelagic Defense Concept (CADC) 2024	Kerja Sama Internasional; Kerangka Kolaborasi; Modernisasi; Ketertiban (<i>Law & Order</i>)	Sengketa Wilayah, Pemberontakan, <i>Secessionism</i> , Terorisme; Kamtibmas	-

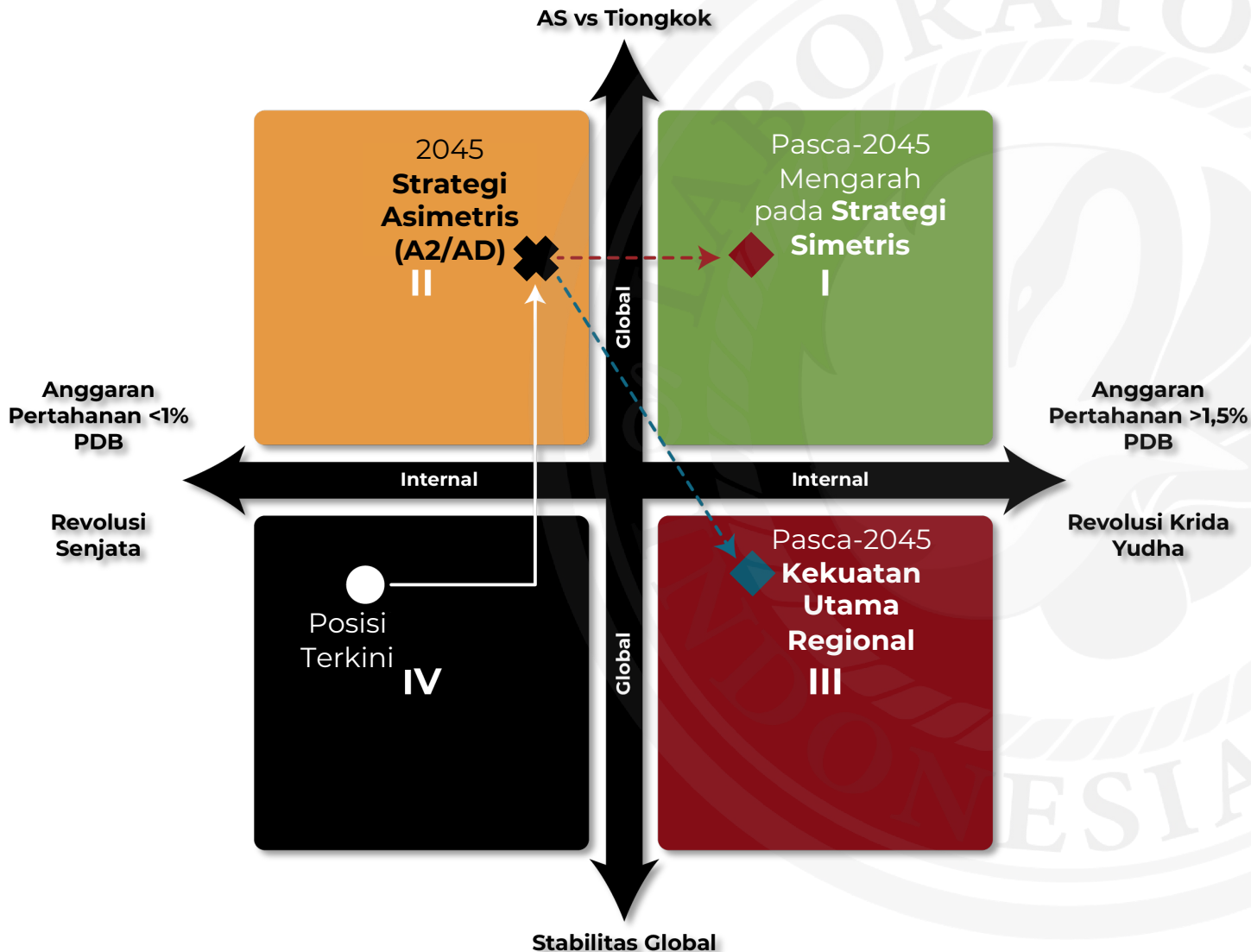
Tidak hanya mendefinisikan ancaman tradisional, **ancaman nontradisional** turut menjadi perhatian utama. Pelaksanaan **Operasi Militer Selain Perang (OMSP)/ *military operations other than war* (MOOTW)** menjadi bagian integral dalam doktrin pertahanan negara maupun militer.

Arah Pengembangan Doktrin

Doktrin pertahanan Indonesia saat ini masih berakar pada konsep Perang Total dan strategi perang gerilya, berbeda dengan tren perkembangan di tingkat global yang cenderung mengarah pada perang terbatas, serba cepat, dan berbasis teknologi

Doktrin Peperangan

Strategi asimetris berbasis konsep A2/AD menjadi opsi paling realistis bagi Indonesia, karena mampu menghadirkan efek gentar tanpa harus mengejar superioritas militer penuh



Posisi Indonesia saat ini masih berada di **Skenario IV**.

Di tengah risiko eskalasi konflik adidaya, komitmen Indonesia untuk **penguatan kapasitas pertahanan konvensional relatif minimal** karena TNI cenderung fokus pada isu nonmiliter.

Pasca-2045, dengan catatan ekonomi pertahanan mampu mendukung secara optimal, doktrin pertahanan dapat dikembangkan dengan mengarah ke **strategi simetris** yang mengikuti kondisi geopolitiknya.

- Skenario I (Konfliktual): Kemampuan **merespons/ melawan setara** agar tidak terseret dalam dinamika konflik global.
- Skenario III (Stabil): Kemampuan **penggentaran** sebagai kekuatan utama regional.

Doktrin OMSP

TNI perlu menggeser peranannya ke arah yang lebih outward-looking, termasuk keterlibatan aktif dalam misi perdamaian internasional, HADR, dan perlindungan warga negara Indonesia di luar negeri

Pengembangan doktrin OMSP harus diarahkan pada profesionalisme TNI dalam konteks **demokratis**, dengan membatasi pelibatan militer di ranah sipil hanya untuk **situasi darurat** yang benar-benar diperlukan

